

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan masalah suatu negara yang harus diatasi dengan tuntas. Hal ini dikarenakan pengangguran dapat menghambat jalannya perekonomian di suatu negara. Dampak yang ditimbulkan akibat pengangguran ini adalah timbulnya masalah-masalah sosial dalam masyarakat, seperti kemiskinan dan kriminalitas. Sempitnya lapangan pekerjaan yang ada juga membuat pencari kerja semakin sulit mendapatkan pekerjaan. Ditambah lagi rendahnya motivasi berwirausaha dari generasi muda saat ini yang hanya tertarik oleh pekerjaan di sebuah perusahaan atau instansi pemerintahan sebagai karyawan/pegawai, walaupun peluang untuk dapat terserap sangat kecil. Hal ini menjadi suatu kendala yang menjadi pemikiran serius oleh berbagai pihak, baik itu pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri dan masyarakat. Fenomena ini menambah beban pemerintah dalam mengatasi pengangguran. Hal ini juga merupakan tantangan bagi perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan.

Universitas Siliwangi sebagai salah satu lembaga pendidikan merasa mempunyai kewajiban atas situasi tersebut. Seperti yang tertulis dalam Visi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yaitu, Menjadi Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang tangguh dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang unggul pada bidang pendidikan yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha di tingkat nasional pada Tahun 2022. Oleh karena itu, mata kuliah kewirausahaan ditetapkan sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa dari semua program studi yang ada. Pemberian mata kuliah kewirausahaan tersebut dimaksudkan untuk membekali para mahasiswa baik teori maupun praktik sebagai wirausaha setelah lulus nantinya. Sehingga, di samping mempersiapkan sebagai calon pendidik, para mahasiswa mempunyai jiwa dan karakter sebagai wirausaha. Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi melalui kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan sebanyak 20 orang. Adapun hasil dari observasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Persentase Mahasiswa Yang Memiliki Bisnis Online
Dan Tidak Memiliki Bisnis Online

| No. | Keterangan | Persentase |
|-----|------------------------------|------------|
| 1. | Memiliki bisnis online | 18,2% |
| 2. | Tidak memiliki bisnis online | 81,8% |

Sumber: Data Pra Penelitian

Berdasarkan hasil observasi pada tabel diatas maka dapat terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang memiliki bisnis online masih sangat sedikit dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki bisnis online. Banyak faktor yang mempengaruhi seorang mahasiswa untuk menjalankan bisnis online salah satunya adalah motivasi berbisnis online yang rendah. Rendahnya motivasi berbisnis online disebabkan oleh beberapa faktor, sebagaimana yang dikemukakan oleh Buchari Alma (Siti dkk, 2015 : 27) bahwa “ada 3 faktor yang mempengaruhi seseorang membuka usaha yaitu, personal menyangkut kepribadian seseorang, sociological menyangkut masalah hubungan dengan keluarga, teman, dan environmental menyangkut hubungan dengan lingkungan”. Seseorang yang ingin berwirausaha harus mempunyai keyakinan diri (*self efficacy*) yang tinggi karena, dengan keyakinan diri (*self efficacy*) ini lah yang akan membuat seseorang dapat berusaha untuk bekerja keras dalam mewujudkan sesuatu yang akan dicapainya, seperti halnya membangun dan menjalankan sebuah bisnis online. Serta lingkungan keluarga masuk dalam kategori sociological, Lingkungan terdekat seorang anak adalah keluarga, orang tua yang mempunyai peran utama dari sebuah keluarga dalam menentukan suatu pandangan tentang pemilihan pekerjaan ataupun dalam keputusan untuk menjalankan sebuah bisnis online.

Membangun motivasi pada diri mahasiswa sangatlah penting karena akan membentuk kecenderungan niat membuka usaha-usaha baru. Pada kenyataanya wirausaha bukan hanya seseorang yang memiliki keahlian khusus tetapi seseorang yang harus memiliki kemauan yang kuat untuk memulainya dan tidak pantang menyerah, Indonesia membutuhkan orang-orang yang berjiwa wirausaha tersebut untuk meningkatkan perekonomian dan mengurangi pengangguran dalam

masyarakat. Oleh karena itu berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “**Pengaruh Self Efficacy Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berbisnis Online Di Kalangan Mahasiswa** (Survei Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi berbisnis online ?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berbisnis online?
3. Bagaimana pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berbisnis online ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan identifikasi rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap motivasi berbisnis online.
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi berbisnis online.
3. Untuk mengetahui apakah *self efficacy* dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi berbisnis online.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi mahasiswa dan Universitas :

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, khususnya jurusan pendidikan ekonomi agar dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta motivasi dalam berbisnis online.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menjadi kepustakaan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang topik yang berhubungan sehingga hasilnya dapat lebih sempurna